

ABSTRAK

PENGETAHUAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT LANSIA DENGAN JUMLAH GIGI BERFUNGSI (STUDI PADA LANSIA DI PANTI WERDHA HARGO DEDALI SURABAYA 2022)

Latar Belakang: Kehilangan gigi merupakan penyebab terbanyak dalam menurunnya fungsi pengunyahan sehingga mempengaruhi rongga mulut dan kesehatan umum lainnya yang terjadi pada usia lanjut. Lansia diharapkan minimal mempunyai 20 gigi berfungsi, artinya fungsi pengunyahan masih dianggap normal, meskipun telah berkurang dari jumlah semestinya, yaitu 32 gigi. Pada fungsi estetik dan fungsi bicara juga dianggap normal jika terdapat 20 jumlah gigi berfungsi. **Masalah:** Jumlah gigi yang berfungsi pada lansia kurang optimal sehingga fungsi pengunyahan terganggu. **Tujuan:** Diketuinya hubungan pengetahuan kesehatan gigi dan mulut lansia dengan jumlah gigi berfungsi di Panti Werdha Hargo Dedali Surabaya. **Metode:** Menggunakan teknik *random sampling* dengan metode *purposive sampling*. Pengumpulan data pengetahuan kesehatan gigi dan mulut menggunakan kuisisioner dan pemeriksaan jumlah gigi berfungsi. Teknik analisis menggunakan uji Korelasi Pearson. **Hasil penelitian:** Data berdistribusi normal dan terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan kesehatan gigi dan mulut lansia dengan jumlah gigi berfungsi. **Kesimpulan:** Pengetahuan kesehatan gigi dan mulut pada lansia di Panti Werdha Hargo Dedali memiliki hubungan dengan jumlah gigi yang berfungsi. Artinya semakin rendah nilai pengetahuan kesehatan gigi dan mulut lansia semakin sedikit jumlah gigi yang masih berfungsi.

Kata kunci: Pengetahuan Kesehatan Gigi dan Mulut, Jumlah Gigi Berfungsi, Gigi Lansia